**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

Ibuku adalah Guruku

Setiap makhluk adalah ciptaan Sang Maha Kuasa. Kita diberi kehidupan dan tingggal didunia ini adalah untuk mengabdi kepada-Nya. Dan kita hidup berpasang-pasangan agar kita berkembang dari generasi kegenerasi berikutnya.

Nah begitu juga aku ada didunia karena-Nya. Melalui perpaduan dua insan ibu dan ayah. Aku sangat mengidolakan ibuku. Dia juga sebagai model buatku. Mulai dari bayi dan dewasa dia merawatku dengan sabar sepenuh hati.

Tentu saja setiap insan didunia pasti mengidolakannya. Tidak saja sekedar merawat dan menjaga tetapi memiliki nilai plus sebagai guru. Tiada balasan yang bisa kita ganti dengan pengorbabnan yang ibu berikan kepada kita. Sampai titis darah penghabisan ia rela berkorban untuk anak-anaknya. Satu ibu dapat merawat 10 anak. Tetapi seakarang banyak kita jumpa Sepuluh anak tidak bisa merawat satu ibu. Semoga kita kelak memperhatikan disaat usianya menjelang senja.

Kekuatan doanya selalu menyertai setiap langkah kaki kita kemanapun. Guru tanpa tanda jasa. Tiada henti memperhatikan walau kita sudah berkeluarga. Dari menanya kabar samapai makanan untuk keluarga. Ibu pantas ditiru ketulusannya untuk naka-anaknya. Tanpa pilih bulu untuk mendapatkan kasih sayang.

Ibu kata keramat yang harus dimiliki setiap hati manusia. Jangan sesekali untuk melupakannya, apalagi menyakiti hatinnya.

Ibu penerang dalam kegelapan. Setiap rintihan, keluh kesahku selalu mendapat respon darinya. Bahkan saat ini, saat aku sudah berkeluarga. Ibu guru yang selalu memperhatikan setiap gerak gerik langkahku. Ibu guruki, gurumu dan guru kita semua.

Panutan dalam setiapkehidupan, perhatian yang baik selalu dusuguhkan agar kita menjalani hidup ini juga dengan senyuman. Karena setiap guru selalu tersenyum kepada suiswanya walau hatinya sedang lara. Begitu juga dengan ibu.